

METODE PENGUMPULAN DATA

Oleh:
Endang Mulyatiningsih

SUMBER DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Data primer

- Data penelitian yang diperoleh sendiri melalui
- Wawancara, Observasi, Tes,
- Kuesioner (Daftar Pertanyaan)
- Pengukuran Fisik
- Percobaan Laboratorium

Data sekunder

- Data yang diperoleh dari sumber kedua, dokumentasi lembaga
- Biro Pusat Statistik (BPS)
- Rumah sakit
- Lembaga atau institusi

METODE PENGUMPULAN DATA

Kuesio ner

- Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden
- Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat/direkam

Obser vasi

- Pengamatan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa)
- Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik

Wawan cara

- Pengambilan data melalui wawancara /secara lisan langsung dengan sumberdatanya, baik melalui tatap muka atau lewat telephone, teleconference
- Jawaban responden direkam dan dirangkum sendiri oleh peneliti

Doku men

- Pengambilan data melalui dokumen tertulis mamupun elektronik dari lembaga/institusi
- Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain

WAWANCARA

TERSTRUKTUR

- Pertanyaan sudah disiapkan, dalam bentuk pedoman wawancara
- Data/informasi yang dibutuhkan sudah dirancang
- Jawaban singkat, padat
- Tidak dirancang untuk wawancara mendalam

TIDAK TERSTRUKTUR

- Merupakan langkah persiapan wawancara terstruktur
- Pertanyaan yang diajukan merupakan upaya menggali isu awal
- Sifat pertanyaan spontan
- Banyak peluang untuk melakukan wawancara mendalam (in depth interviewing)

WAWANCARA

Jenisnya

Terstruktur

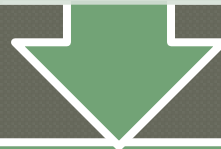
Tidak terstruktur



Caranya

Langsung (face to face)

Tidak langsung (telephone, teleconference)



Bentuknya

Terstruktur

Tidak terstruktur

KUESIONER



```
graph TD; A[KUESIONER] --> B[Bentuk]; B --> C[Cara Pengisian]; B --> D[Tertutup, Negatif]; B --> E[Terbuka Positif]; D --> F[Dibaca dan tulis sendiri]; E --> G[Dibacakan dan ditulis orang lain];
```

Bentuk

Tertutup,
Negatif

Terbuka
Positif

Cara Pengisian

Dibaca dan tulis sendiri

Dibacakan dan ditulis orang lain

Kuesioner efisien bila memenuhi persyaratan valid dan reliabel

Contoh Instrumen

Terbuka

- Umur:
- Pendidikan terakhir:

Tertutup

- Umur: a. 20 -30; b. 30 – 40; c. 40 – 50
- Pendk: a. SLTA; b. D3; c. S1; d. S2; e. S3

Positif

- Optimis dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi

Negatif

- Pesimis dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi

KUALITAS INSTRUMEN

Valid,
tepat

- Tepat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur
- Isi mewakili variabel yang diteliti

Reliabel,
tetap

- Diulang pada subjek yang sama memperoleh hasil yang sama,

LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN KUESIONER

Mengkaji TEORI tentang Variabel penelitian



Menganalisis Dimensi, Indikator, konstruk pada variabel penelitian

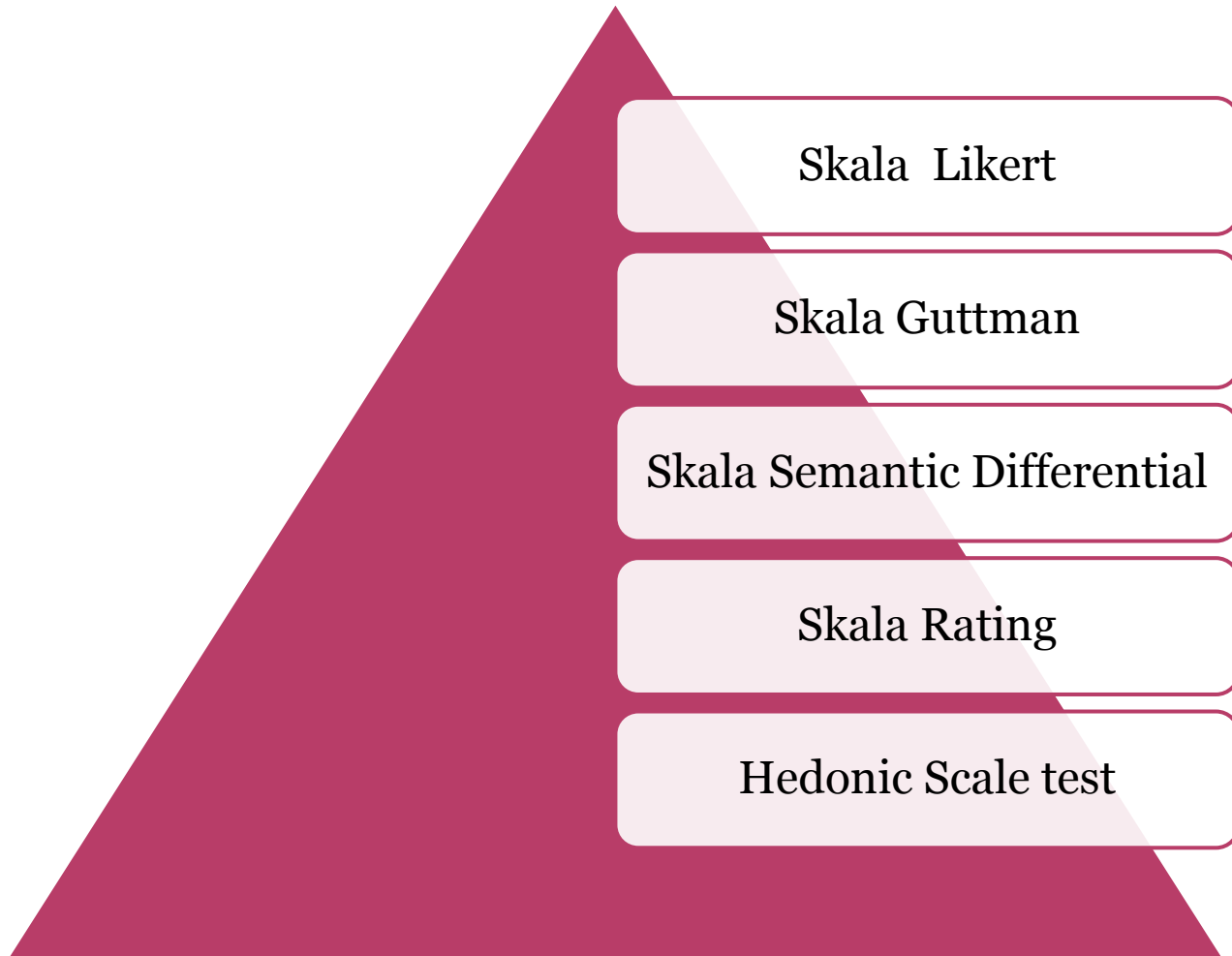


Menyusun kisi-kisi instrumen



Menulis Butir pertanyaan/
pernyataan

BENTUK SKALA JAWABAN KUESIONER



Contoh Penggunaan Skala

- **Skala *Likert's*** (Rensis Likert: 1930an) digunakan untuk mengukur sikap yang mengindikasikan responden pada posisi setuju/tidak setuju terhadap pernyataan yang tertulis di dalam angket.

PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
Bekerja dengan ulet dan tekun				
Berani mengambil resiko				

- **Skala Guttman** memberikan respon tegas, yang hanya terdiri dari dua alternatif jawaban

PERNYATAAN	Jawaban	
Memiliki cara berfikir yang maju atau kreatif	Ya	Tidak
Mengikuti diklat keterampilan kejuruan	Pernah	Blm pernah

Contoh Penggunaan Skala

- **Semantik differential**, digunakan untuk mengukur sikap yang menggunakan jawaban berupa kata-kata yang memiliki pengertian berlawanan positif dan negatif. Jawaban responden ditulis di tengah, pada angka yang dekat dengan sikapnya tersebut.

Penyajian materi kuliah MPP ini:

a. Menarik	4	3	2	1	Membosankan
b. Sulit dipahami	1	2	3	4	Mudah dipahami

Skala rating, data yang diteliti adalah data kualitatif, kemudian responden diminta mentransformasikan data tersebut menjadi data kuantitatif dengan cara memberi skor.

PERNYATAAN	JAWABAN				
Kenyamanan ruang kuliah di Jurusan PTBB	1	2	3	4	5
Ketajaman perumusan masalah penelitian					

Keterangan nilai:

SKALA THURSTONE

- Tahap 1: kembangkan 120 statement
- Tahap 2: tulis statement tsb pada kartu, masing-masing 100 kartu/lembar
- Ambil 100 orang untuk memilih 11 dari 100 120 statemen yang paling favorit dan tidak favorit
- Kelompokkan pilihan ke 1 s/d 11 dalam kotak
- Buatlah matrik untuk merekap data

Apa yang menyebabkan anda stres

- Banyak tugas
- Banyak kegiatan/kuliah
- Kurang tidur
- Tidak punya uang
- Diputusin pacar
- Banyak utang
- Kurang refresing
- Brooken home
- Patah hati
- Susah bangun
- Dimadu
- Tidak ada game

MINAT MASUK BOGA

- Suka cita-cita
- Nyasar ii
- Linier dgn SMK ii
- Peluang kerja
- Ingin sukses
- Pengusaha boga
- Dosen
- Guru SMK

PENGUKURAN FISIK



Banyak digunakan untuk penelitian eksperimen di laboratorium atau

- Pengukuran antropometri di bidang gizi



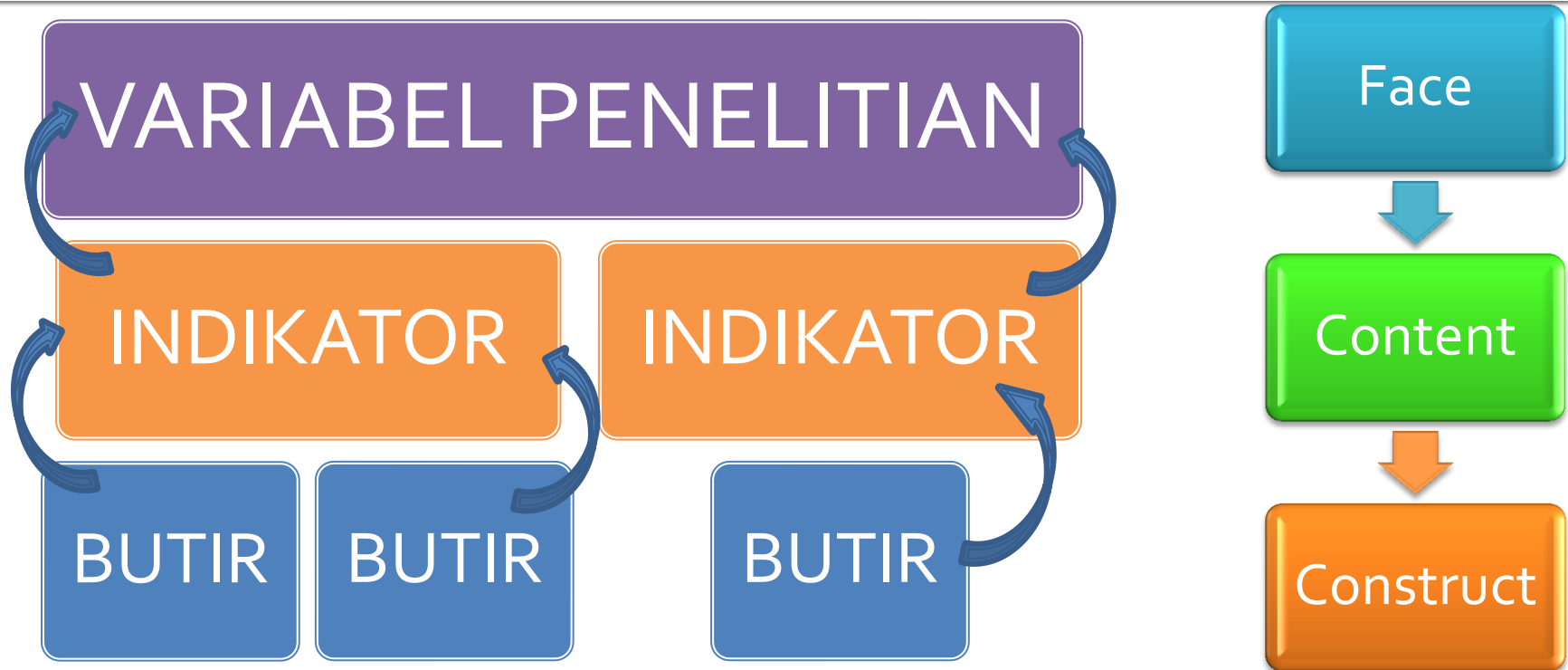
Syarat-syarat

- Alat ukur harus dikalibrasi sebelum mulai melakukan pengukuran
- Alat ukur harus memenuhi standar penelitian
- Alat ukur harus mudah dijalankan dan dikendalikan



Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil pengukuran dikendalikan
(ada kesamaan kondisi)

KONSEP VALIDITAS INSTRUMEN



Apakah butir-butir pertanyaan telah mewakili indikator dan indikator yang ditetapkan mencerminkan variabel penelitian. Pengukuran validitas ini dibuktikan dengan analisis korelasi. Apabila koefisien korelasi (r) hitung $> r$ tabel, maka butir-butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Teknik pembuktian validitas

Face

- Tampak, penampilan secara fisik instrumen sudah baik

Content

- Isi instrumen sudah mewakili tiap tiap indikator
- Perlu pertimbangan (judgment) expert

Konstruks

- Masing-masing indikator memiliki korelasi yang tinggi dengan skor totalnya

Concuren/ kriteria

- Hasil pengukuran mempunyai korelasi tinggi dengan hasil pengukuran dgn instrumen lain yang sudah baku

KONSEP RELIABILITAS INSTRUMEN



Test retest

- Pre test
- Post test



Paralel test

- Tes A
- Tes B



Belah dua

- Ganjil genap
- Awal akhir

Konsistensi internal

Apakah butir-butir pertanyaan menunjukkan hasil yang stabil dalam berbagai kondisi yang dipilih. Kestabilan ini dibuktikan dengan koefisien korelasi, bila r hitung $> r$ tabel, maka instrumen telah memenuhi kriteria reliabel.

Nunnally menetapkan bahwa instrumen yang dapat memenuhi kriteria valid dan reliabel minimal memiliki $r \geq 0,7$

Contoh, validitas konstuk kewirausahaan

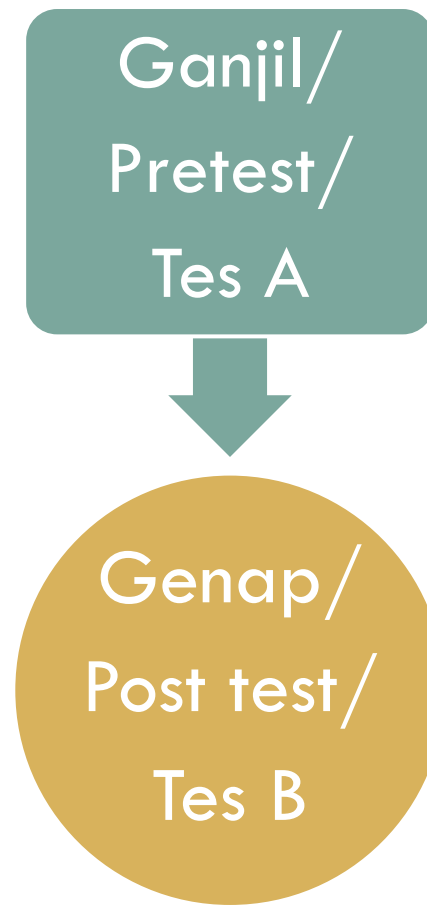


Skor masing-masing indikator kemudian dikorelasikan dengan skor totalnya, desain seperti gambar di atas.

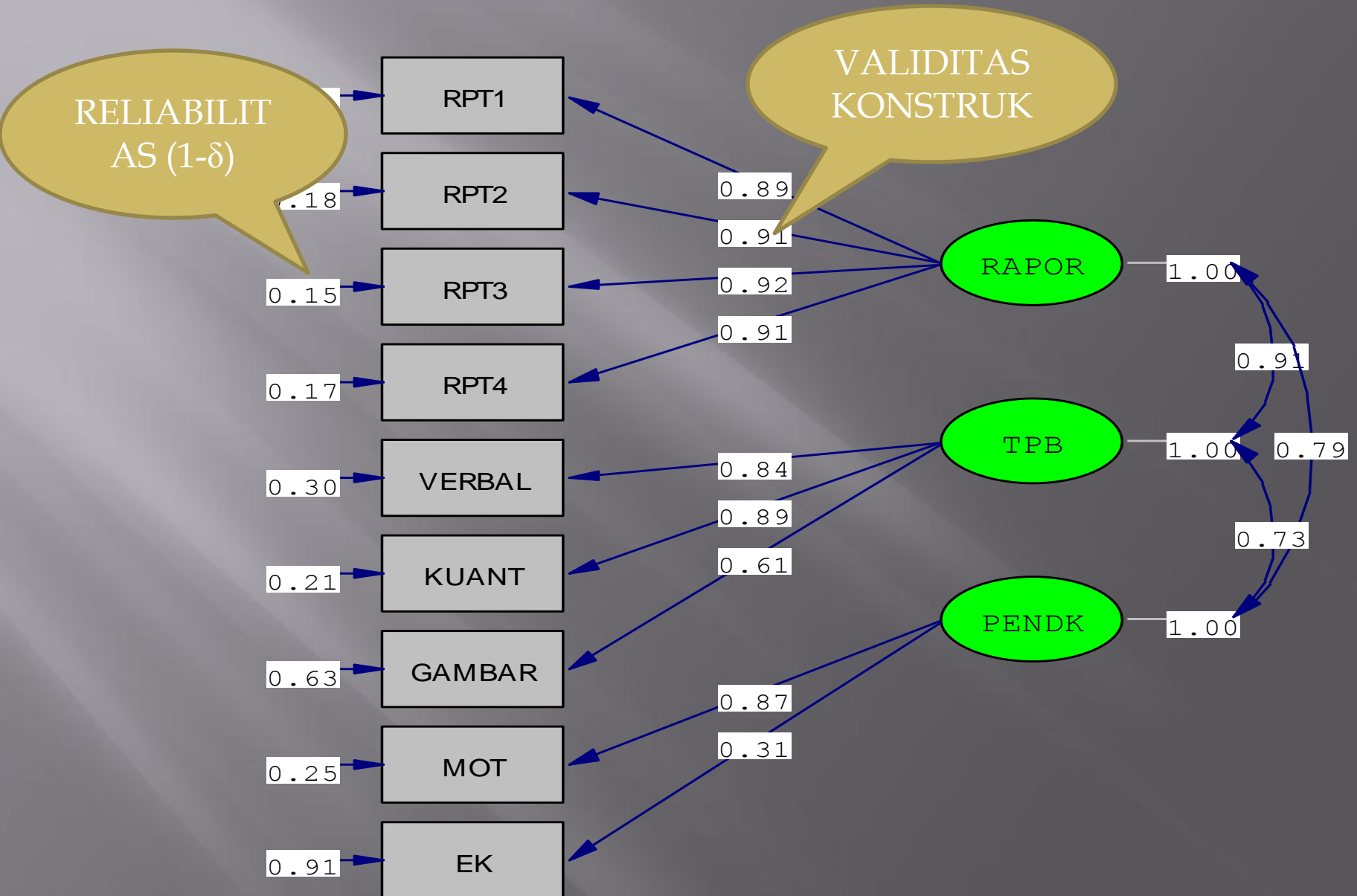
Contoh, reliabilitas instrumen

Ganjil	Genap
10	14
10	16
10	12
20	8
18	10
18	12
12	12
14	10
18	10
10	12
10	14
12	12
16	18
16	16
14	16
4	20
20	22

Skor instrumen bernomor ganjil/pretest/tes A dikorelasikan dengan skor instrumen bernomor genap/post test/tes B



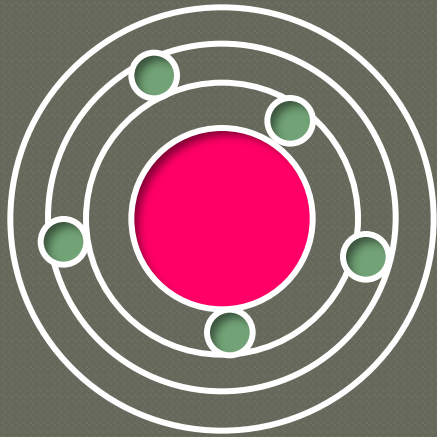
CONTOH HASIL ANALISIS SEM



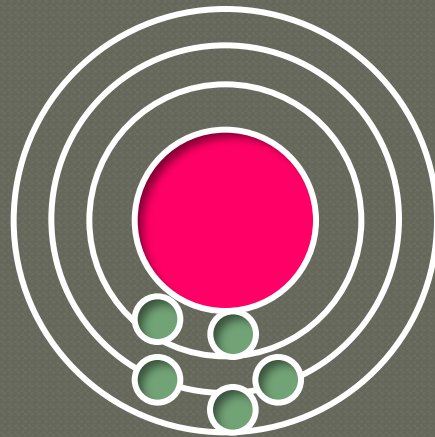
CONTOH HASIL ANALISIS BUTIR

Scale	: 0 -----
N of Items	: 30
N of Examinees	: 208
Mean	: 18.197
Variance	: 38.245
Std. Dev.	: 6.184
Skew	: -0.391
Kurtosis	: -0.111
Minimum	: 0.000
Maximum	: 30.000
Median	: 18.000
Alpha	: 0.871 (reliabilitas)
SEM	: 2.217
Mean P	: 0.607
Mean Item-Tot.	: 0.459
Mean Biserial	: 0.619

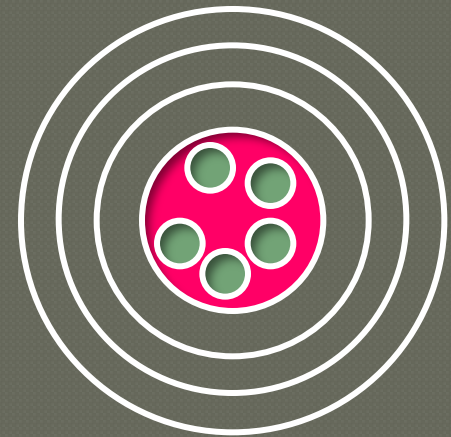
GAMBAR VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN



**Tidak Valid
tidak reliabel**



**Tidak Valid
reliabel**



**Valid dan
reliabel**